

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMANYA MASA STUDI MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Arif Rahmad Kurniawan¹, Drs. Iskandar G. Rani¹

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Arifrahmad888@gmail.com

Abstrak - Mahasiswa PTB UNP yang lulus tepat waktu (4 tahun) dari angkatan 2014-2016 tidak ada yang mencapai 50% per angkatan. Hal ini menjadi masalah bagi pihak kampus terutama masalah akreditasi jurusan nantinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat faktor internal lebih berpengaruh dari pada aktor eksternal meskipun perbedaan pengaruh kedua faktor ini memiliki selisih yang kecil. Pada faktor internal yang berpengaruh besar terhadap mahasiswa PTB-UNP dalam menyelesaikan masa studi adalah bakat dan kecerdasan dan kemudian diikuti oleh motivasi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa PTB-UNP adalah kondisi lingkungan dan diikuti oleh pengelolaan waktu dan penggunaan waktu. Apabila ditinjau dari setiap subindikator maka yang sangat berpengaruh dalam masa studi mahasiswa PTB-UNP adalah faktor lingkungan yaitu sebesar 85.9%.

Kata kunci: faktor internal, faktor eksternal, masa studi.

Abstract - UNP PTB students who graduated on time (4 years) from the 2014-2016 batch did not reach 50% per batch. This is a problem for the campus, especially the issue of departmental accreditation later. The purpose of this study was to determine the factors that influence the study period. The method used in this research is descriptive quantitative. The results of the research that have been carried out can be seen that internal factors are more influential than external actors although the difference in the influence of these two factors has a small difference. The internal factors that have a major influence on PTB-UNP students in completing the study period are talent and intelligence, followed by motivation and interest. Meanwhile, the external factors that greatly influence the study period of PTB-UNP students are environmental conditions followed by time management and use of time. When viewed from each sub-indicator, the most influential in the study period of PTB-UNP students is the environmental factor, which is 85.9%.

Keywords: internal factors, external factors, study period.

I. PENDAHULUAN

Sepanjang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal, supaya dapat

menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan memperoleh IPK yang tinggi. Untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan memperoleh IPK yang tinggi mahasiswa tentu harus punya rencana dan strategi dalam menyelesaikan pendidikan.

Mahasiswa PTB UNP yang lulus tepat waktu (4 tahun) dari angkatan 2014-2016 tidak ada yang mencapai 50% per angkatan. Hal ini menjadi masalah bagi pihak kampus terutama masalah akreditasi jurusan nantinya. Salah satu penilaian untuk meningkatkan akreditasi adalah mahasiswa yang lulus tepat waktu. Mahasiswa angkatan 2014 yang lulus tepat waktu berjumlah 16 orang dengan persentase 22,86%. Untuk mahasiswa angkatan 2015 yang lulus tepat waktu berjumlah 21 orang dengan persentase 35,00% dan mahasiswa angkatan 2016 yang lulus tepat waktu berjumlah 8 orang dengan persentase 10,00%. Dilihat dari data, terdapat peningkatan mahasiswa yang lulus tepat waktu per angkatannya. Banyak faktor yang membuat mahasiswa tidak bisa lulus tepat waktu.

Keadaan lingkungan belajar, cara belajar, lingkungan kampus, karakteristik dosen, sarana dan prasarana pendidikan, dan karakteristik mahasiswa. Baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Slameto (2010) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi faktor internal (faktor fisik, faktor psikologis dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat). Kesulitan seperti ini jika menimpa mahasiswa yang kurang motivasi belajar dapat menghambat waktu belajarnya, karena belajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk secara cermat mempelajari potensi ilmunya.

Diperlukan investigasi yang lebih mendalam terhadap fenomena ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lamanya mahasiswa menyelesaikan masa studi di pendidikan teknik bangunan. Sehingga dapat ditemukan solusi untuk menyelesaikan masalah ini.

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Masa Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang.

II. STUDI PUSTAKA

Dalam kehidupan sehari-hari dapat ditunjukkan banyak hal yang sebenarnya merupakan suatu gejala belajar. Ciri khas belajar adalah terjadinya perubahan pada orang yang belajar. Manusia banyak mengalami banyak perubahan karena telah banyak belajar, belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Menurut Slameto (2010) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pada dasarnya, proses belajar adalah proses

perseorangan (individual). Menurut Slameto (2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Walgito (2010) belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku.

Menurut Ginting (2010) Faktor-faktor mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan mental, dimana menurut Ginting (2005) menjaga kesehatan fisik dan mental merupakan salah satu aspek dalam menjaga kemampuan belajar. Jika badan tidak sehat, seseorang akan cepat lelah, cepat mengantuk, bahkan mudah menderita berbagai penyakit. Hal-hal seperti ini dapat mengganggu atau setidaknya sangat membatasi kinerja (prestasi). Ini menekankan bahwa kondisi mental juga sangat ditentukan oleh kondisi fisik.

Mahasiswa yang dikatakan memiliki kondisi fisik dan mental yang baik menurut Ginting (2005) adalah sebagai berikut: (1) Selalu sarapan sebelum mulai beraktifitas, (2) Memiliki pola tidur yang baik (6-8 jam/hari), (3) Suka berolahraga (Min.3x seminggu/30menit/hari), dan (4) Tidak mengkonsumsi minuman keras dan obat-obatan terlarang.

Faktor psikologis terdiri dari motivasi, minat, bakat dan kecerdasan, metode dan kebiasaan belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan spiritual yang mendorong proses belajar. Motivasi yang tidak mencukupi atau kurangnya motivasi akan memperlemah kegiatan belajar. Selain itu, kualitas hasil belajar akan rendah. Agar memiliki motivasi belajar yang kuat maka tercipta suasana belajar yang menyenangkan (Dimiyati & Mudjiono, 2013).

Waktu menjalani pendidikan mahasiswa harus memiliki motivasi yang kuat supaya dapat mengembangkan bakat serta kreativitasnya apalagi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berprestasi, kalau mahasiswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya maka dia akan dapat bersaing dengan mahasiswa lain dan diklasifikasikan sebagai mahasiswa yang berprestasi akademik ini dapat diukur dengan nilai.

Menurut Ginting (2005), mahasiswa yang bermotivasi besar memiliki ciri sebagai berikut: (1) Sanggup mengendalikan diri sendiri, (2) Kemauan belajar yang sangat kuat, (3) Tidak mudah mengeluh,

(4) Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, (5) Mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan sesuatu dengan baik, (6) Dapat menetapkan target yang sesuai dengan kemampuannya, dan (7) Selalu mengikuti semua kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya.

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam diri dan tampak dari luar sebagai gerak gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada sesuatu hal tanpa ada yang menyuruh. Pada prinsipnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Minat belajar seseorang mempengaruhi proses dan hasil belajarnya. Mahasiswa yang tidak berminat untuk mempelajari suatu bidang ilmu tidak dapat diharapkan, bahwa ia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari bidang ilmutersebut. Sebaliknya, jika mahasiswa mempelajari suatu bidang ilmu dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Pemilihan jurusan atau bidang studi pada lembaga-lembaga pendidikan formal merupakan hal yang penting. Sebaliknya jurusan atau bidang studi yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat mahasiswa, karena dengan demikian dapat diharapkan hasil belajar yang lebih baik. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi menurut Ginting (2005) dapat dicirikan sebagai berikut: (1) Memiliki konsentrasi yang baik, (2) Dapat menentukan kegiatan sesuai dengan keinginannya, dan (3) Mencurahkan perhatian penuh pada sesuatu yang diikuti.

Bakat atau *aptitude* menurut Slameto (2010) adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

Mahasiswa yang memiliki bakat dan kecerdasan yang baik yaitu sebagai berikut (Ginting, 2005): (1) Prestasi yang diperoleh selalu baik/diatas rata-rata, dengan standar nilai yaitu C (60-69%) dikategorikan 'Cukup', (2) Dapat menyesuaikan siasat (strategi) dan cara belajar sesuai dengan dirinya sendiri, dan (3) Memiliki sikap ingin menguasai (mastery) suatu pelajaran.

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam kegiatan belajar.

Faktor eksternal terdiri dari fasilitas studi, proses pengajaran di kelas, menggunakan dan mengelolah waktu, dan lingkungan.

Menurut Ginting (2005), Fasilitas studi yang baik dikategorikan sebagai berikut yaitu pemanfaatan perpustakaan kampus dengan sebaik-baiknya. Karenasebagian besar mahasiswa umumnya memanfaatkan fasilitas perpustakaan ini jika menemui kesulitan dalam tugas-tugas yang diberikan dosen, sedangkan minat membaca mahasiswa umumnya tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu hendaknya mahasiswa mempergunakan ruang perpustakaan untuk membaca setiap saat karena sistem pendidikan diperguruan tinggi lebih menitikberatkan agar mahasiswa lebih aktif menggali potensi keilmuan lebih banyak di luar kelas.

Pembelajaran dapat berperan dalam mendukung faktor internal yang ditemukan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas terdapat interaksi antara dosen dan mahasiswa, yang memungkinkan menambah semangat dosen dalam menjelaskan materi perkuliahan dan menambah semangat mahasiswa untuk mendengarkan. Menurut Ginting (2005), proses belajar mengajar yang baik yaitu: (1) Mahasiswa aktif ketika proses belajar berlangsung, (2) Dosen dalam menyajikan perkuliahan sesuai dengan rencana perkuliahan, dan (3) Mahasiswa menghadiri semua mata kuliah dari awal sampai akhir

Menurut Ginting (2005), cara mahasiswa menggunakan dan mengelola waktu sangat bergantung pada tujuan mahasiswa dan sikapnya terhadap penggunaan waktu. Siswa yang mendengarkan dengan cermat di kelas sering mengeluh karena merasa tidak cukup waktu untuk belajar, dan mereka merasa waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang di berikan kepada mereka.

Ciri-ciri mahasiswa yang mampu mengelola dan menggunakan waktu dengan baik adalah sebagai berikut (Ginting, 2005): (1) Menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, (2) Bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, (3) Tidak menunda-nunda pekerjaan, (4) embuat jadwal yang realistis dan menjalankannya dengan berdisiplin, dan (5) Waktu belajar teratur dan disiplin.

Lingkungan keluarga, masyarakat atau kampus yang baik memiliki ciri sebagai berikut (Ginting, 2005): (1) Mempunyai hubungan sosial yang baik, (2) Memiliki kemampuan berkomunikasi antar pribadi, (3) Aktif dalam berorganisasi atau dalam kegiatan kelompok, (4) Memiliki keluarga yang harmonis, (5) Pihak keluarga selalu memberikan perhatian dan dorongan, (6) Kondisi lingkungan tempat tinggal tertib dan teratur, dan (7) Mampu bergaul dengan baik.

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang Angkatan 2014 – 2016. Adapun keterangannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2014	54 Orang
2	Angkatan 2015	39 Orang
3	Angkatan 2016	72 Orang
Jumlah		165 Orang

Sumber: *Administrasi Jurusan Teknik Sipil FT-UNP 2021*

Populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dihitung menurut rumus menentukan ukuran sampel dari Taro Yoman.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 62 responden.

Tabel 2. Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	Angkatan 2014	$\frac{54}{165} \times 65 = 20$
2	Angkatan 2015	$\frac{39}{165} \times 65 = 15$
3	Angkatan 2016	$\frac{70}{165} \times 65 = 27$
Jumlah		62

Sumber: *Data Diolah Tahun 2021*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian ini disusun berdasarkan model skala Likert.

Adapun pilihan jawaban dalam penelitian ini terdiri lima kategori yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Agar mendapatkan data yang akurat, maka angket tersebut dilakukan uji coba pada 30 sampel. Uji coba bertujuan untuk menilai instrumen sebagai alat ukur yang baik dalam menilai faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa PTB UNP. Hasil uji coba menunjukkan terdapat 11 butir pertanyaan yang gugur. Maka sebanyak 19 butir pertanyaan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dari uji instrumen dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Dari analisis tersebut akan didapatkan kesimpulan dan data dapat dikelompokkan dalam bentuk tabel.

Untuk mendapatkan gambaran hasil pengukuran dilakukan teknik analisis persentase (%) dengan rumus Sudjana (2005: 50) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Selanjutnya patokan nilai dapat disusun sehingga memudahkan dalam mengklasifikasikan data penelitian dengan 4 kategori yang telah disesuaikan.

Data tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Pengelompokan Data

No	Nilai Pencapaian	Kategori
1	80 % - 100%	Sangat Berpengaruh
2	66 % - 79 %	Berpengaruh
3	56 % - 65 %	Kurang Berpengaruh
4	< 55 %	Tidak Berpengaruh

Sumber: *Iskandar (2012)*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dan hasil pengolahan data, maka diperoleh deskriptif data mengenai factor-faktor yang paling mempengaruhi lamanya masa studi dari faktor internal dan eksternal pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 2 indikator dengan 9 subindikator sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Kondisi Fisik dan Mental

Hasil penyebaran angket kepada 32 responden, didapatkan hasil penelitian tentang factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik

Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang yang dalam kondisi fisik dan mental diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor kondisi fisik mental yaitu 28.1% menjawab selalu, 21.9% menjawab sering, 37.5% menjawab kadang-kadang, 12.5% menjawab jarang, dan 0% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 73.1%, hal ini berarti faktor kondisi fisik dan mental termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

b. Motivasi

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang yang di pengaruhi motivasi diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor motivasi yaitu 13.5% menjawab selalu, 34.4% menjawab sering, 34.4% menjawab kadang-kadang, 15.6% menjawab jarang, dan 2.1% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 75.0%, hal ini berarti faktor motivasi termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

c. Minat

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang yang di pengaruhi minat diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor minat yaitu 15.6% menjawab selalu, 46.9% menjawab sering, 29.7% menjawab kadang-kadang, 7.8% menjawab jarang, dan 0% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 74.1%, hal ini berarti faktor minat termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

d. Bakat dan Kecerdasan

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang yang di pengaruhi bakat dan kecerdasan diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor bakat dan kecerdasan yaitu 14.1% menjawab selalu, 51.6% menjawab sering, 32.5% menjawab

kadang-kadang, 1.6% menjawab jarang, dan 0% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 75.6%, hal ini berarti faktor bakat dan kecerdasan termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

e. Metode dan Kebiasaan Belajar

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang yang di pengaruhi metode dan kebiasaan belajar diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor metode dan kebiasaan belajar yaitu 15.6% menjawab selalu, 34.4% menjawab sering, 45.3% menjawab kadang-kadang, 1.6% menjawab jarang, dan 0% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 71.6%, hal ini berarti faktor metode dan kebiasaan belajar termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

2. Faktor Eksternal

a. Fasilitas Studi

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang terkait fasilitas studi diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor Fasilitas Studi yaitu 11.5% menjawab selalu, 37.5% menjawab sering, 31.3% menjawab kadang-kadang, 13.5% menjawab jarang, dan 6.3% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 66.9%, hal ini berarti faktor fasilitas studi termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

b. Proses Belajar Mengajar

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang terkait proses belajar mengajar diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor proses belajar mengajar yaitu 12.5% menjawab selalu, 43.8% menjawab sering, 32.8% menjawab kadang-kadang, 7.8% menjawab jarang, dan 3.1% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 70.9%, hal ini berarti faktor proses belajar mengajar termasuk kedalam

kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

c. Mengelolah dan menggunakan waktu

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang terkait mengelolah dan menggunakan waktu diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor mengelolah dan menggunakan waktu yaitu 17.2% menjawab selalu, 39.1% menjawab sering, 29.7% menjawab kadang-kadang, 10.9% menjawab jarang, dan 3.1% menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 71.3%, hal ini berarti faktor mengelolah dan menggunakan waktu termasuk kedalam kategori berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

d. Lingkungan

Factor-faktor mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang terkait kondisi lingkungan diperoleh persentase rata-rata jawaban dari mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Padang faktor Kondisi Lingkungan yaitu 42.2% menjawab selalu, 45.3% menjawab sering, 12.5% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang, dan 0%

menjawab tidak pernah. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 85.9%, hal ini berarti faktor mengelolah dan menggunakan waktu termasuk kedalam kategori sangat berpengaruh terhadap lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP.

Hasil pengolahan data dari 19 item pernyataan telah mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa PTB-UNP dapat dikatakan berpengaruh, , untuk setiap masing-masing indikator dan sub indikator. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data penilaian perusahaan dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat dilihat faktor internal lebih berpengaruh dari pada aktor eksternal meskipun perbedaan pengaruh kedua faktor ini memiliki selisih yang kecil. Pada faktor internal yang berpengaruh besar terhadap mahasiswa PTB-UNP dalam menyelesaikan masa studi adalah bakat dan kecerdasan dan kemudian diikuti oleh motivasi dan minat. Sedangkan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa PTB-UNP adalah kondisi lingkungan dan diikuti oleh pengelolaan waktu dan penggunaan waktu. Apabila ditinjau dari setiap subindikator maka yang sangat berpengaruh dalam masa studi mahasiswa PTB-UNP adalah faktor lingkungan yaitu sebesar 85.9%.

Table 19. aktor-faktor yang Mempengaruhi Masa Studi

No	Indikator	Sub Indikator	Presentase	Keterangan	Presentase Faktor	Keterangan
1	Faktor Internal	Konsisi Fisik dan Mental	73.1	B	73.9	B
2		Motivasi	75.0	B		
3		Minat	74.1	B		
4		Bakat dan Kecerdasan	75.6	B		
5		Metode dan Kebiasaan Belajar	71.6	B		
6	Faktor Eksternal	Fasilitas Studi	66.9	B	73.8	B
7		Proses Belajar Mengajar	70.9	B		
8		Mengelola dan Menggunakan Waktu	71.3	B		
9		Lingkungan	85.9	SB		

SB : Sangat Berpengaruh, B : Berpengaruh

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan: (1) Faktor internal yang berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang adalah bakat dan kecerdasan. (2) Faktor

eksternal yang berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang adalah lingkungan. dan (3) Faktor yang berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang adalah internal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- A.Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenadamedia group.
- A.Muri Yusuf.2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, V. 2005. *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia Serta Minat Membaca Murid*. Jakarta.
- IriantoK.(2013).*Mikrobiologi Medis Bandung:Alfabeta*.
- Mustikasari , Rizki .2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Yogyakarta*.UNY.
- Nyoman, I .2014. *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Masa Studi Mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni UNDHKSA*. UNDHKSA.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pratiwi ,Dita Ambar .2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta*.UNJ.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- UNP. 2021. *Iluni UNP*. <http://alumni.unp.ac.id/alumni/daftar> (diakses, Senin, 22 Februari 2021, 10.28.14).
- Wardhani, Siska Putri, 2013. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Pemerintah Surakarta*. Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Biodata Penulis:

Arif Rahmad Kurniawan Lahir di Padang, 19 September 1997. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik UNP Tahun 2021.